

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 3768:2013



ICS. 83.160.99

Badan Standardisasi Nasional





© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

| | |
|------------------------------|----|
| Daftar Isi | i |
| Prakata | ii |
| 1 Ruang lingkup..... | 1 |
| 2 Acuan normatif..... | 1 |
| 3 Istilah dan definisi | 1 |
| 4 Syarat mutu | 2 |
| 5 Pengambilan contoh | 3 |
| 6 Cara uji | 3 |
| 7 Syarat lulus uji | 3 |
| 8 Penandaan | 3 |
| Bibliografi | 4 |



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Ban vulkanisir* ini merupakan revisi SNI 06-3768-1995 *Vulkanisir ban mobil penumpang dan komersial*.

Revisi dilakukan secara keseluruhan terhadap semua pasal yang ada pada SNI 06-3768-1995. Revisi bertujuan untuk melindungi konsumen dari penggunaan produk yang kualitasnya tidak memenuhi syarat.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 83-01, Industri Karet dan Plastik, berdasarkan studi pustaka, data lapangan, dan hasil pengujian serta telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Desember 2012 di Jakarta. Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari konsumen, produsen, pakar, laboratorium uji dan instansi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 14 Mei 2013 sampai dengan 14 Agustus 2013.



Ban vulkanisir

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu ban vulkanisir yang digunakan untuk mobil penumpang, truk dan bus, truk ringan dan sepeda motor.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk amandemennya) berlaku.

SNI 0098, *Ban mobil penumpang*

SNI 0099, *Ban truk dan bus*

SNI 0100, *Ban truk ringan*

SNI 0101, *Ban sepeda motor*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

ban vulkanisir

ban luar yang dibuat dari kasing dengan cara merekatkan kompon pada posisi telapak atau posisi telapak dan bahu (*shoulder*) dengan proses pemasakan sistem panas, atau menempelkan telapak siap pakai dengan sistem dingin

3.2

kasing (*casing*)

ban luar yang sudah aus dan layak divulkanisir

3.3

kompon

campuran homogen antara karet dengan bahan-bahan kimia tertentu yang belum mengalami proses vulkanisasi

3.4

telapak siap pakai (*precured tread*)

kompon telapak yang telah dimasak membentuk pola telapak dan karet bawah telapak (*undertread*) sehingga siap dipasang pada kasing yang telah dipersiapkan. Telapak ini digunakan untuk vulkanisir proses dingin (*precured tread retreading*)

3.5

pemasakan

proses pematangan kompon dengan suhu, tekanan dan waktu tertentu

3.6

telapak (*tread*)

bagian ban yang bersinggungan secara langsung dengan permukaan jalan, dari segi penggunaannya, jenis telapak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Telapak medan jalan raya (*highway*), biasanya bertipe *rib*
2. Telapak medan berat (*heavy tread*), biasanya bertipe *rib-lug* atau *lug*

4 Syarat mutu

Syarat mutu ban vulkanisir untuk ban mobil penumpang, ban truk dan bus, ban truk ringan dan ban sepeda motor masing-masing mengacu sesuai jenis ban.

4.1 Sifat tampak

Ban vulkanisir harus terbebas dari cacat-cacat seperti: udara terperangkap (*blister*), retak (*cracking*), sambungan terbuka (*open splice*) dan benda asing (*foreign material*).

4.2 Dimensi

Syarat mutu dimensi ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101.

4.3 Penunjuk keausan telapak/TWI (*Tread Wear Indicator*)

Syarat mutu TWI ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101.

CATATAN Penempatan TWI tidak harus tepat pada tanda TWI/Δ ban baru.

4.4 Ketidakdudukan bead (*bead unseating*) untuk ban tanpa ban dalam (*tubeless*)

Syarat mutu ketidakdudukan *bead* ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, atau SNI 0100.

4.5 Energi penembusan(*breaking energy*)

Syarat mutu energi penembusan ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101.

4.6 Ketahanan ban pada berbagai beban (*endurance*) dan ketahanan ban saat tekanan angin rendah (*low inflation pressure*)

Syarat mutu ketahanan ban pada berbagai beban ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101.

Syarat mutu ketahanan ban saat tekanan angin rendah ban vulkanisir hanya untuk ban mobil penumpang sesuai dengan SNI 0098.

4.7 Ketahanan ban pada berbagai kecepatan (*high speed*)

Syarat mutu ketahanan ban pada berbagai kecepatan ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, atau SNI 0101.

CATATAN Ban vulkanisir untuk truk dan bus tidak dipersyaratkan.

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101 .

CATATAN Dalam pengambilan contoh merek kasing dapat diabaikan.

6 Cara uji

Cara uji ban vulkanisir sesuai dengan SNI 0098, SNI 0099, SNI 0100, atau SNI 0101, sesuai dengan jenis ban vulkanisir.

7 Syarat lulus uji

Ban vulkanisir dinyatakan dinyatakan lulus uji jika memenuhi syarat mutu pada pasal 4.

8 Penandaan

Setiap ban vulkanisir yang mengikuti standar ini harus diberi tanda dengan jelas, sekurang-kurangnya meliputi :

- Vulkanisir ke;
- Kode produksi vulkanisir (minggu, tahun);
- Identitas perusahaan vulkanisir.

Bibliografi

JIS K 6329:1997, *Retreaded tires*

JIS K 6329:1998, *Retreaded tires (Amendment 1)*

JIS K 6329:2006, *Retreaded tires (Amendment 2)*

